

KONTRIBUSI RETRIBUSI PASAR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN JOMBANG TAHUN 2015 SAMPAI 2019

Chairul Anam^{1*}, Lailatus Sa'adah², Raden Roro Ismi Ajiono Priastuti³
STIE Al-Anwar¹, Universitas KH A Wahab Hasbullah^{2,3}

*ch.anam65@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi penerimaan retribusi pasar dan kontribusi serta prospeknya terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Jombang. Sumber Data dari penelitian ini adalah data primer. Data Primer dalam penelitian ini berupa data laporan realisasi pendapatan asli daerah dan data realisasi retribusi pasar pada tahun 2015-2019 di Kabupaten Jombang. Penelitian ini menggunakan analisis kontribusi retribusi pasar terhadap PAD, analisis trend, dan hasil hipotesis. Hasil dari analisis dalam penelitian ini menunjukkan kontribusi retribusi pasar mengalami naik turun, sedangkan realisasi retribusi pasar selalu melampaui target. Sedangkan untuk kontribusi retribusi pasar terhadap PAD di tiga tahun yang akan datang mengalami penurunan, dikarenakan meningkatnya retribusi pasar diikuti dengan meningkatnya Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Jombang. Retribusi yang termasuk didalam Pendapatan Asli Daerah bukan hanya bersumber dari retribusi Pasar melainkan berasal dari retribusi terminal, retribusi tempat wisata, retribusi rumah sakit, retribusi klinik, dan retribusi tempat penginapan. Hasil peramalan yang terjadi selama tahun 2020 sampai dengan 2022 kontribusi retribusi pasar mengalami penurunan, sehingga hipotesis yang diperoleh adalah tidak adanya pengaruh Kontribusi Retribusi Pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jombang dari tahun 2015 sampai 2019.

Kata Kunci: Retribusi, PAD, Pelayanan Pasar

ABSTRACT

This study aims to determine the potential acceptance of market fees and contributions and prospects for the original revenue of Jombang Regency. The data source of this study is Primary data. Primary data in this study are data on the report on the realization of local revenue and the realization of market retribution data in 2015-2019 in Jombang. This study uses an analysis of the contribution of market levies to PAD, trend analysis, and the results of hypotheses. The results of the analysis in this study indicate that the contribution of market charges has fluctuated, while the realization of market fees has always exceeded the target. Whereas the contribution of market charges to PAD in the next three years has decreased, due to an increase in market fees followed by an increase in Regional Original Revenues in Jombang. Levies included in the Original Local Revenues are not only sourced from the market levies but rather come from terminal fees, tourist attractions, hospital levies, clinical fees, and lodging fees. Forecasting results that occurred during 2020 to 2022 the contribution of market charges has decreased so that the hypothesis obtained is that there is no effect of Market Contribution Levies on Regional Original Revenue (ROR) of Jombang Regency from 2015 to 2019.

Keywords: Retribution, PAD, Market Services

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang Nomor 24 tahun 1999 dan Undang-undang Nomor 22 tahun 1999, Pemerintah Pusat dan Daerah merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam upaya penyelenggaraan pelaksanaan pemerintahan dan pelayanan terhadap masyarakat. kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah yaitu APBD. APBD merupakan suatu rencana keuangan tahunan daerah yang ditetapkan berdasarkan peraturan pemerintah tentang APBD.

Otonomi yang diberikan kepada daerah Kabupaten maupun Kota dalam pelaksanaannya akan diberikan kewenangan yang luas, nyata dan bertanggungjawab kepada pemerintah daerah

secara proporsional. Artinya, pelimpahan tanggung jawab akan diikuti oleh pengaturan pembagian, dan pemanfaatan sumberdaya nasional yang berkeadilan, serta perimbangan keuangan pemerintahan pusat dan daerah.

Kabupaten Jombang sebagai salah satu daerah otonom di provinsi Jawa Timur memberikan kewenangan dan menggali sumber daya yang ada sesuai dengan potensi serta keadaan daerah berdasarkan kebijakan keuangan daerah yang ada. Hal ini mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jombang dalam membiayai kegiatan operasional dengan tujuan memperkecil ketergantungan dana atau subsidi dari pemerintah pusat.

Pendapatan asli daerah merupakan penerimaan yang berasal dari pungutan pajak daerah, retribusi daerah, hasil dari perusahaan daerah, penerimaan dari dinas-dinas yang ada, dan penerimaan lainnya yang termasuk dalam pendapatan daerah yang sah. Semakin tingginya pendapatan asli daerah maka semakin berhasilnya pemerintahan dalam usaha pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Pendapatan asli daerah sebagian besar terdapat dalam retribusi (pungutan), bahkan untuk daerah kabupaten atau kota retribusi mampu mencapai setengah dari pendapatan asli daerah. Menurut pasal 1 Undang - Undang Nomor 28 tahun 2019 menjelaskan tentang retribusi Daerah, yang kemudian disebut sebagai retribusi yaitu pungutan berupa pembayaran atas jasa atau pemberian izin khusus yang diberikan pemerintah daerah kepada orang pribadi atau badan. Oleh karena itu penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar Kontribusi Retribusi Pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah kab. Jombang tahun 2015 sampai 2019, dengan sasaran penelitian retribusi pasar seluruh Kabupaten Jombang terhadap PAD tahun 2015 sampai dengan 2019, studi kasus di Dinas Perdagangan Kabupaten Jombang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, 1) Bagaimana pengaruh Kontribusi Retribusi Pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jombang tahun 2015-2019. 2) Bagaimana prediksi Kontribusi Retribusi pasar terhadap PAD Kabupaten Jombang pada tahun 2020 – 2022?

B. LANDASAN TEORI

Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah semua pendapatan daerah dari perekonomian daerah itu sendiri. Menurut Mardiasmo (2018), pendapatan tersebut berasal dari sektor pajak daerah, dari retribusi daerah, dari hasil BUMD, dari hasil pengelolaan kekayaan daerah tersendiri, dan dari pendapatan asli daerah lainnya yang sah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang berasal dari potensi daerah, baik dari sektor fiskal, maupun dari retribusi dan dari pendapatan daerah yang sah yang digunakan untuk pembiayaan dan pembangunan daerah. Menurut UU n. 23 Tahun 2014 Tentang Mata Pelajaran Daerah, sumber penerimaan Badan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terdiri dari: penerimaan pajak daerah, penerimaan gaji daerah, penerimaan dari pengelolaan kekayaan daerah tersendiri dan PAD lain yang sah.

Retribusi Pasar

Retribusi pasar sendiri adalah retribusi untuk penyediaan sarana pasar tradisional berupa pekarangan, tenda dan/atau warung atau bedak, yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah dan diperuntukkan khusus bagi para pedagang. Objek retribusi pasar adalah pelayanan penyediaan fasilitas pasar tradisional berupa kios, pekarangan, kios yang dikelola oleh pemerintah daerah dan diperuntukkan khusus bagi pedagang. Layanan pembalasan negara tidak bersifat komersial. Dengan demikian, biaya pelayanan publik adalah layanan yang disediakan atau disediakan oleh pemerintah negara bagian untuk kepentingan umum. Dalam pelaksanaan pemungutan retribusi pasar seringkali terdapat kendala, hal ini disebabkan kurangnya kesadaran para pedagang untuk membayar retribusi, yang terutama dipengaruhi oleh tingkat kemacetan pasar.

C. METODE PENELITIAN

Lokasi, Waktu, dan Sifat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang, dan BAPENDA Kabupaten Jombang. Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian.

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi retribusi pasar terhadap PAD di Kabupaten Jombang dari tahun 2015-2019.

Dalam Penelitian ini sumber data yang digunakan yakni berupa data sekunder. Sumber data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Realisasi dan Target Penerimaan Retribusi Pasar di Kabupaten Jombang dari tahun 2015-2019
2. Data Realisasi dan Target Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Jombang dari tahun 2015-2019

Teknik Analisa Data

1. Pengaruh Kontribusi Retribusi Pasar terhadap PAD

Menghitung Kontribusi Retribusi Pasar, digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi retribusi pasar terhadap PAD

Rumus:

$$\text{Kontribusi Retribusi Pasar} = \frac{\text{Realisasi penerimaan kontribusi retribusi pasar tahun ke } \eta}{\text{PAD tahun ke } \eta} \times 100\%$$

Penghitungan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kontribusi Retribusi Pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jombang pada tahun 2015 sampai dengan 2019 (Dani Nugroho:2009).

Tabel 1 Interpretasi Nilai Kontribusi Retribusi Pasar terhadap PAD

Persentase	Kriteria
Rasio 0,00-10,00%	Sangat Kurang
Rasio 10,10-20,00%	Kurang
Rasio 20,10-30,00%	Sedang
Rasio 30,10-40,00%	Cukup
Rasio 40,10-50,00%	Baik
Rasio di atas 50,00%	Sangat Baik

2. Analisa Trend

Analisis Trend digunakan untuk mengukur prediksi kontribusi retribusi di periode yang akan datang dengan rumus

$Y' = a + bx$ dengan mencari rumus a dan b:

$$a = \frac{\text{Jumlah } Y}{n} \text{ dan } b = \frac{\text{Jumlah } XY}{\text{Jumlah } X^2}$$

Keterangan:

Y' = nilai yang akan diprediksikan

a = konstanta atau X sama dengan 0 pada tahun 2017

b = perubahan nilai Y dari waktu ke waktu

X = periode waktu dari tahun yang dihitung (prediksi) (Sugiyono,2010:188).

3. Analisis Hipotesis

Regresi Sederhana

Analisis Regresi Sederhana adalah analisis yang menitik beratkan pada pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain. Variabel X (mempengaruhi) variabel Y (dipengaruhi).

Tujuan utama dari analisis ini yaitu untuk membuat prediksi (ramalan), dengan menggunakan persamaan regresi linier:

Rumus: $Y = a + bx$

Dimana:

Y = hasil ramalan

a = konstanta (intercept) atau nilai tetap, dimana X dan $Y = 0$

b = gradien, kemiringan garis, arah garis/slop

persamaan garis regresi linier adalah suatu persamaan inilah yang digunakan untuk membuat peramalan.

Untuk menghitung nilai a dan b :

$$b = \frac{n\sum Xy - (\sum X) * (\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b\sum X}{n}$$

4. Analisis Korelasi:

Analisis korelasi adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel independent dan dependent. Analisis korelasi ini ada 2 macam:

1. Korelasi Bivariat (2 variabel)
2. Korelasi Multivariat (lebih dari dua variabel) (Sa'adah, 2019:96).

Arah korelasi dibedakan menjadi 2 macam:

1. Sifatnya positif (satu arah).
2. Sifatnya negatif (berlawanan arah).

Koefisien korelasi (r) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur tingkat keeratan hubungan antara variabel X dan Y . analisis korelasi hanya menunjukkan derajat keeratan tidak menunjukkan hubungan sebab akibat.

Nilai koefisien korelasi berkisar antara: -1 sampai +1 :

- a. Jika $r = -1$, artinya derajat keeratan hubungan 2 variabel sangat kuat dan mempunyai hubungan negatif (berlawanan arah).
- b. Jika $r = 0$, artinya 2 variabel tidak mempunyai hubungan sama sekali.
- c. Jika $r = +1$, artinya derajat hubungan 2 variabel sangat kuat dan mempunyai hubungan positif (searah).

Menghitung koefisien korelasi dengan menggunakan rumus:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2]} * \sqrt{[n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Pengujian hipotesis:

- a. Dengan membandingkan rho hitung dengan rho tabel:
 - Jika r hitung $< r$ tabel, H_0 diterima H_a ditolak
 - Jika r hitung $> r$ tabel, H_0 ditolak H_a diterima
- b. Dengan melihat angka probabilitas (α):
 - Probabilitas $> 0,05$, H_0 diterima H_a ditolak
 - Probabilitas $< 0,05$, H_0 ditolak H_a diterima

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Kontribusi Retribusi

Tabel 2 Data Target dan Realisasi Retribusi Pasar Kab. Jombang

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)
-------	-------------	----------------

2015	3.579.160.000,00	3.624.120.600,00
2016	3.608.304.000,00	3.729.185.875,00
2017	3.704.306.000,00	3.894.307.800,00
2018	4.100.000.000,00	4.266.087.600,00
2019	4.001.762.000,00	4.189.162.500,00

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab.Jombang,2020

Berdasarkan tabel 2 maka dapat kita hitung berapa banyak Kontribusi Retribusi Pasar pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan tahun 2019 dengan menggunakan rumus:

$$\text{Kontribusi Retribusi Pasar} = \frac{\text{Realisasi penerimaan kontribusi retribusi pasar tahun ke-}\eta}{\text{PAD tahun ke-}\eta} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} &\text{Kontribusi Retribusi Pasar Tahun 2015} \\ &= \frac{3.624.120.600,00}{363.963.252.971,96} \times 100\% = 1\% (0,996\%) \end{aligned}$$

Kontribusi retribusi penerimaan pasar pada tahun 2015 adalah sebesar 1%.

$$\begin{aligned} &\text{Kontribusi Retribusi Pasar Tahun 2016} \\ &= \frac{3.729.185.875,00}{374.141.185.825,47} \times 100\% = 1\% (0,997\%) \end{aligned}$$

Kontribusi retribusi penerimaan pasar pada tahun 2016 adalah sebesar 1%.

$$\begin{aligned} &\text{Kontribusi Retribusi Pasar Tahun 2017} \\ &= \frac{3.894.307.800,00}{521.210.404.936,17} \times 100\% = 0,75\% \end{aligned}$$

Kontribusi retribusi penerimaan pasar pada tahun 2017 adalah sebesar 0,75%.

$$\begin{aligned} &\text{Kontribusi Retribusi Pasar Tahun 2018} \\ &= \frac{4.266.087.600,00}{438.197.175.438,60} \times 100\% = 0,97\% \end{aligned}$$

Kontribusi retribusi penerimaan pasar pada tahun 2018 adalah sebesar,97%.

$$\begin{aligned} &\text{Kontribusi Retribusi Pasar Tahun 2019} \\ &= \frac{4.189.162.500,00}{450.696.545.784,38} \times 100\% = 0,92\% \end{aligned}$$

Kontribusi retribusi penerimaan pasar pada tahun 2019 adalah sebesar 0,92%.

Tabel 3 Kontribusi Retribusi Pasar terhadap PAD Tahun 2015-2019

Tahun	PAD (Dalam rupiah)	Realisasi Retribusi Pasar (Dalam rupiah)	Kontribusi (%)
2015	363.963.252.971,96	3.624.120.600,00	1
2016	374.141.185.825,47	3.729.185.875,00	1
2017	521.210.404.936,17	3.894.307.800,00	0,75
2018	438.197.175.438,60	4.266.087.600,00	0,97
2019	450.696.545.784,38	4.189.162.500,00	0,92
	Rata-rata		0,93

Sumber: Data Primer diolah, 2020.

Tabel 3 ini menjelaskan tentang jumlah kontribusi pasar terhadap PAD dari tahun 2015-2019, dimana Kolom PAD (pada tahun n) dibagi dengan kolom realisasi retribusi pasar per tahun dikali 100%

2. Analisa Trend

Untuk mengetahui prediksi di tahun-tahun yang akan datang maka dilakukanlah perhitungan peramalan dengan menggunakan persamaan garis trend dengan rumus $Y' = a + bx$.

Karena jumlah tahun yang dihitung berjumlah ganjil (5 tahun) sebelum tahun prediksi maka pada tahun 2017 ditentukan sebagai tahun tengah atau nilai tengah dengan konstanta $x = 0$, dan untuk keperluan peramalan, berikut akan disajikan tabel perhitungan persamaan garis trend dan nilai x antara tahun tengah (2017) dengan tahun yang akan diprediksi (tahun 2020 - tahun 2022).

Tabel 4 Perhitungan Trend dari Kontribusi Retribusi Pasar di Pemerintahan Kabupaten Jombang dari tahun 2015-2019

Tahun	Y Kontribusi Retribusi Pasar (%)	X	X ²	XY
2015	1	-2	4	-2
2016	1	-1	1	-1
2017	0,75	0	0	0
2018	0,97	1	1	0,97
2019	0,92	2	4	1,84
Total	4,64	0	10	-0,19

Sumber: Data Primer

Dari tabel diatas kita dapat mencari jumlah nilai a dan b:

Mencari Nilai a:

$$a = \frac{\text{Jumlah } Y}{n} \text{ atau } a = \frac{\sum Y}{N}$$

$$a = \frac{4,64}{5} = 0,93$$

Mencari nilai b:

$$b = \frac{\text{Jumlah } XY}{\text{Jumlah } X^2} \text{ atau } b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$b = \frac{-0,19}{10} = -0,019 \text{ dan dibulatkan menjadi } -0,02$$

sehingga didapatkan persamaan trend:

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 0,93 + (-0,02) X$$

Tabel 5 Jarak Tahun yang Akan Diprediksi dengan Tahun Tengah (Nilai X)

Tahun yang Akan Diprediksi	X
2020	3
2021	4
2022	5

Sumber Data: Soedjanarto (2010: 110-133)

Perhitungan prediksi retribusi pasar pada tahun anggaran 2020 sampai dengan 2022 adalah sebagai berikut:

1) Tahun 2020

$$\begin{aligned} Y' &= 0,93 + (-0,02) X \\ &= 0,93 + (-0,02 \times 3) \\ &= 0,87 \end{aligned}$$

Prediksi kontribusi retribusi pasar pada tahun 2020 adalah sebesar 0,83%

2) Tahun 2021

$$\begin{aligned} Y' &= 0,93 + (-0,02) X \\ &= 0,93 + (-0,02 \times 4) \\ &= 0,85 \end{aligned}$$

Prediksi kontribusi retribusi pasar pada tahun 2021 adalah sebesar 0,81%

3) Tahun 2022

$$\begin{aligned} Y' &= 0,93 + (-0,02) X \\ &= 0,93 + (-0,02 \times 5) \\ &= 0,83 \end{aligned}$$

Prediksi kontribusi retribusi pasar pada tahun 2022 adalah sebesar 0,79%

3. Analisis Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi Sederhana adalah analisis yang menitik beratkan pada pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain. Variabel X (mempengaruhi) variabel Y (dipengaruhi). Analisis ini dapat dilakukan dengan dua metode yaitu penghitungan secara manual dengan rumus, dan perhitungan menggunakan SPSS. Tujuan utama dari analisis ini yaitu untuk membuat peramalan dengan menggunakan persamaan regresi linier dan menjawab hipotesis yang ada. Perhitungan regresi sederhana ini menggunakan SPSS 26, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 6 Hasil Uji Korelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,507 ^a	,257	,009	63531566196,785

a. Predictors: (Constant), Realisasi Retribusi

b. Dependent Variable: PAD

Table 7 Hasil Uji Regresi Sederhana Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-24844899160,031		447159763301,351	-,056 ,959
Realisasi Retribusi	115,335	113,247	,507	1,018 ,383

a. Dependent Variable: PAD

Sumber : Data Penghitungan SPSS

Persamaan Regresi

$$Y = a + bx$$

$$Y = -2,484E + 115,34 X$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut mengandung beberapa penjelasan sebagai berikut: Nilai konstanta sebesar -2,484E dapat diartikan apabila variabel Kontribusi Retribusi Pasar dianggap nol, maka Pendapatan Asli Daerah akan turun sebesar -2,484E.

Nilai koefisien regresi pada variabel Kontribusi Retribusi Pasar sebesar 115,34 maka akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah sebesar 115,34.

Pada tabel Model Summary terlihat nilai r 0,507. Nilai r merupakan nilai korelasi yang menunjukkan adanya pengaruh antara Kontribusi Retribusi Pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah. terlihat nilai 0,507 termasuk dalam korelasi sedang/cukup, sedangkan nilai r square Nampak rendah yaitu 0,257, yang berarti adanya variabel Kontribusi Retribusi Pasar hanya bisa menjelaskannya sebesar 25,7% dari 100%, dan sisanya sebesar 74.3 % merupakan faktor kontribusi retribusi terhadap PAD selain retribusi pasar.

Pada tabel Coefficient didapatkan nilai T hitung 1,018 dan signifikan 0,383. Hasil signifikan $0,383 > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak artinya secara simultan atau bersama-sama tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kontribusi Retribusi Pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Sehingga Hipotesis yang diperoleh adalah tidak adanya pengaruh Kontribusi Retribusi Pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jombang dari tahun 2015 sampai 2019. Hal ini dikarenakan retribusi yang termasuk dalam PAD terdiri dari Retribusi Pasar/pertokoan, Retribusi, Klinik, Retribusi Rumah Sakit, Retribusi Tempat Wisata, Retribusi tempat penginapan dan Retribusi Terminal.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai kontribusi retribusi pasar terhadap PAD di Kabupaten Jombang dari tahun 2015 sampai dengan 2019 beserta peramalan yang dilakukan selama tiga tahun kedepan dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Kontribusi Retribusi pasar di Kabupaten Jombang 5 tahun terakhir ini yaitu dari tahun 2015 sampai dengan 2019 mengalami ketidakstabilan (naik turun), hal ini dikarenakan peningkatan retribusi pasar diiringi dengan naiknya PAD sehingga kontribusi mengalami penurunan, dan apabila peningkatan retribusi pasar tidak diikuti dengan kenaikan PAD atau PAD mengalami penurunan maka kontribusi yang diperoleh mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya,
2. Selama ini pemungutan retribusi yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan di Kabupaten Jombang telah optimal, terlihat selama 5 tahun terakhir yaitu tahun 2015 sampai dengan 2019 jumlah yang diperoleh selalu melampaui target.
3. Dari tahun 2020 sampai 2022 prediksi kontribusi mengalami penurunan sebesar 0,02 %. Penurunan ini dikarenakan naiknya retribusi pasar diikuti dengan naiknya Pendapatan Asli Daerah.
4. Dari hasil uji regresi yang dilakukan, kontribusi retribusi pasar sebesar 115,34 maka akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah sebesar 115,34.
5. Hipotesis yang diperoleh adalah tidak adanya pengaruh Kontribusi Retribusi Pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jombang dari tahun 2015 sampai 2019. Hal ini dikarenakan kontribusi PAD tidak hanya bersumber dari Retribusi Daerah saja melainkan berasal dari Pendapatan Pajak Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

DAFTAR PUSTAKA

BAPENDA Kabupaten Jombang data PAD tahun 2015-2019.

Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327 tahun 1996.

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang data Retribusi tahun 2015-

- 2019.
- Firdausy Mulya Carunia. 2017. *Kebijakan dan Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Republik Indonesia, Undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- Sa'adah Lailatus.2019. *Analisis Data Statistik dengan Aplikasi IBM SPSS 25 & EVIEWS 10*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hassbullah.
- Soedjanarto. 2010. *Dasar-dasar Statistik Ekonomi*. Surabaya: Unesa University Press Anggota IKAPI.
- Suandy Erly. 2018. *Hukum Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widjaja. 2009. *Otonomi Daerah dan Daerah Otonom*. Jakarta: Rajawali Pers